

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jumlah lalat rumah (*Musca domestica*) yang hinggap pada umpan di kelompok kontrol (tanpa minyak atsiri serai wangi) adalah sebanyak 63 ekor dari delapan kali pengulangan.
2. Jumlah lalat yang hinggap pada kelompok perlakuan dupa berbahan aktif minyak atsiri serai wangi dengan konsentrasi 8% adalah sebanyak 53 ekor dengan persentase daya proteksi sebesar 15%.
3. Jumlah lalat yang hinggap pada kelompok perlakuan dupa berbahan aktif minyak atsiri serai wangi dengan konsentrasi 13% adalah sebanyak 35 ekor dengan persentase daya proteksi sebesar 44%.
4. Jumlah lalat yang hinggap pada kelompok perlakuan dupa berbahan aktif minyak atsiri serai wangi dengan konsentrasi 18% adalah sebanyak 18 ekor dengan persentase daya proteksi sebesar 71%.
5. Berdasarkan perhitungan daya proteksi, konsentrasi minyak atsiri serai wangi 18% menunjukkan tingkat efektivitas tertinggi sementara dalam menurunkan jumlah lalat rumah yang hinggap pada umpan, yaitu sebesar 71%. Hasil ini menunjukkan bahwa dupa berbahan aktif minyak atsiri serai wangi memiliki potensi sebagai salah satu metode pengendalian lalat rumah yang ramah lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat

Masyarakat, khususnya pedagang di los daging, untuk meningkatkan kesadaran terhadap sanitasi lingkungan di pasar terutama dengan adanya lalat rumah sebagai vektor penyakit disarankan memanfaatkan dupa berbahan aktif minyak atsiri serai wangi sebagai alternatif *repellent* lalat alami yang lebih aman dan ramah lingkungan dibandingkan insektisida kimia namun didukung dengan kebiasaan hidup bersih seperti menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah yang baik serta menutup makanan dan rutin membersihkan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, konsentrasi 18% dapat dipertimbangkan karena menunjukkan efektivitas paling tinggi dalam menurunkan jumlah lalat yang hinggap.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan perlu dilakukan karena efektivitas dupa berbahan minyak atsiri serai wangi belum mencapai tingkat maksimal yaitu 100%. Disarankan untuk mengeksplorasi durasi pengamatan yang lebih panjang diperlukan untuk menilai kestabilan daya tolak serta variasi konsentrasi yang lebih beragam. Selain itu, analisis kimia terhadap senyawa aktif minyak atsiri serai wangi perlu dilakukan guna memastikan keberadaan dan kestabilannya setelah pembakaran, sehingga hasil penelitian tidak hanya didasarkan pada observasi lapangan, tetapi juga didukung oleh data laboratorium yang lebih objektif.